BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan selama tahun 1990 - 2000 mencapai 14.164.439 ha (21,5%) dibandingkan akhir tahun 1990 yang hanya 11.651.439 ha (Fauzi *et al*, 2004 ;Maryani,2012). Menurut Ditjenbun (2018), luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia tahun 2017 mencapai 12.307.677 ha, dengan produksi minyak sawit sebesar 35.359.384 ton/th dan minyak kernel 7.071.877 ton/th (Efendi and Ramon, 2019). Meningkatnya luas areal perkebunan kelapa sawit disebabkan oleh harga CPO yang relatif stabil di pasar internasional dan memberikan pendapatan produsen, khususnya petani, yang cukup menguntungkan.

Kebutuhan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi di industri perkebunan kelapa sawit terus meningkat. Namun, ketersediaan tenaga kerja berpendidikan formal tingkat Diploma III maupun Strata Satu di sektor ini masih relatif terbatas. Guna mengatasi kesenjangan kualitas SDM tersebut, penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan spesifik yang berfokus pada manajemen perkebunan kelapa sawit menjadi sangat krusial.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi hadir sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi yang bertujuan menghasilkan SDM profesional di bidang perkelapa sawitan melalui program Diploma III dan Diploma IV. Kurikulum pada institusi ini disusun secara sistematis dengan proporsi kegiatan praktik lapangan yang seimbang serta terarah, di bawah bimbingan tenaga pengajar yang merupakan praktisi berpengalaman di industri terkait.

Sebagai bagian dari kurikulum wajib, Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi mensyaratkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan *wahana* aplikasi akademik di mana mahasiswa ditempatkan pada institusi atau perusahaan yang relevan dengan bidang studinya dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pemahaman teoritis serta memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi ilmu eksakta dan manajerial di dunia kerja nyata.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini mendokumentasikan seluruh aktivitas teknis dan operasional yang dilaksanakan di PT Telaga Hikmah, yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Prime Agri Resources sebuah perusahaan terkemuka di sektor perkebunan. PT Telaga Hikmah dipilih sebagai lokasi PKL karena menerapkan teknik budidaya kelapa sawit yang agronomis serta didukung oleh sistem administrasi yang terintegrasi. Pelaksanaan PKL di perusahaan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan praktis mahasiswa sekaligus mendukung ketercapaian capaian pembelajaran (learning outcomes) Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan praktik kerja lapangan di PT Telaga Hikmah adalah :

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua.
2. Menambah ilmu dan pengalaman sumber daya manusia tentang perkebunan kelapa sawit diperkuliahan dengan kondisi aktual di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua.
3. Memberikan alternatif saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua.

1.3 Batasan Masalah

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini hanya berfokus membahas apa yang di pelajari saja selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung, termasuk teknis pekerjaan yang ada di pembibitan, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat praktik kerja lapangan di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua adalah :

1. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.

2. Melatih mental, fisik dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat dilingkungan perkebunan kelapa sawit.
4. Meningkatkan kemampuan hardskill dan softkill, rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi di lingkup perusahaan.